

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah PT. Bangun Cipta Bersama

PT. Bangun Cipta Bersama Surabaya berdiri ditahun 2010. PT ini adalah anak cabang perusahaan PT. Global Indonesia Asia Sejahtera (GIAS). Lebih tepatnya ditahun 1998, yang dimana saat itu terlanda krisis ekonomi di Indonesia, sang pendiri sekaligus CEO PT. GIAS, Bapak Toni Lim, memulai sebuah bisnis penjualan profil gypsum (Bahan bangunan) dengan total karyawan yang hanya tiga orang saja. Dengan berjalannya waktu, usaha tersebut mulai merambah ke dunia polycarbonate, baja ringan, seng plastik, semen fiber, stainless, alloy coil, granite, alumunium zinc, atap logam dan lain sebagainya.

Saat perusahaan mulai berkembang ditahun 2000 diadakan pembukaan cabang pertama yang terletak di batam dan sekarang telah berkembang pesat dengan adanya 32 cabang di sebagian besar wilayah Indonesia. Di tahun 2010 sudah berdiri perusahaan Freight Forwarder yaitu PT. Bangun Cipta Bersama Surabaya dan Bapak Toni Lim mempercayakan Ibu Nurmiati untuk menjadi manager PT. Bangun Cipta Bersama Surabaya. Kantor perusahaan ini bertempat di Jl.Tuban 1 no. 50A Surabaya dan bergerak di bidang Freight Forwarder.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Bangun Cipta Bersama

Semua perusahaan tentunya memiliki Visi dan Misi yang ingin dicapai, berikut adalah Visi dan Misi PT. Bangun Cipta Bersama :

1. Visi :

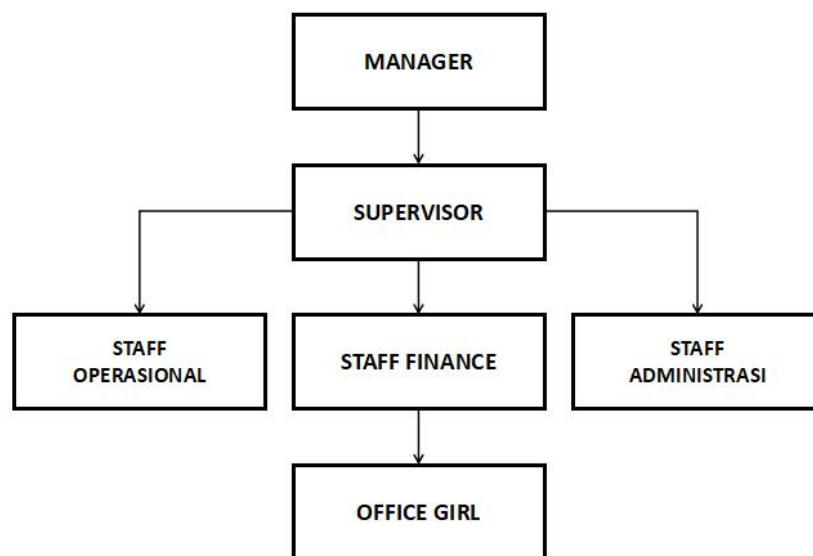
Menjadikan PT. Bangun Cipta Bersama sebagai perusahaan yang memiliki daya saing dalam bisnis ekspedisi (Freight Forwarder) dan memberikan kepuasan dan pelayanan yang terbaik untuk kostumer.

2. Misi :

- a. Berkomitmen untuk memberikan jasa dan pelayanan terbaik.
- b. Menjadi perusahaan yang dinamis untuk terus berinovasi.
- c. Sebagai tempat dan sarana untuk pengembangan diri

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Bangun Cipta Bersama

1. Struktur Organisasi :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber : PT. Bangun Cipta Bersama.

4.1.4 Personalia PT. Bangun Cipta Bersama

1. Rekrutmen

Didalam PT. Bangun Cipta Bersama untuk proses rekrutmen dilakukan dengan Terbuka, karena lowongan yang dibutuhkan di sebarakan melalui Sosial media dan mempunyai beberapa persyaratan kriteria. Setelah menerima surat lamaran kerja, manajer akan melakukan wawancara untuk beberapa calon karyawan lalu melakukan seleksi.

2. Jam Kerja Karyawan PT. Bangun Cipta Bersama

Berikut merupakan jam kerja karyawan di PT. Bangun Cipta Bersama :

Tabel 4.1 Jam Kerja Karyawan PT. Bangun Cipta Bersama

No	Hari	Jam	Keterangan
1	Senin-Jumat	08.00-17.00	Normal
2	Sabtu	08.00-13.00	Normal

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

3. Kesejahteraan Karyawan PT. Bangun Cipta Bersama

Berikut merupakan Kesejahteraan karyawan di PT. Bangun Cipta Bersama :

Tabel 4.2 Fasilitas/Tunjangan Karyawan PT. Bangun Cipta Bersama

No	Fasilitas/ Tunjangan
1	Uang Makan
2	Uang Transportasi (BBM)
3	Asuransi Kesehatan
4	BPJS Ketenagakerjaan

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

4. Nama Importir PT. Bangun Cipta Bersama

Sebagai perusahaan Freight Forwarder PT. Bangun Cipta Bersama mewakili beberapa importir diantaranya adalah :

Tabel 4.3 Nama Importir PT. Bangun Cipta Bersama

No	Nama Importir	Barang yang di Impor
1	PT. Bumi Lancang Kuning Pusaka	Alumunium Zinc Coil
2	PT. Global Indonesia Asia Sejahtera	Granite, Screw, Stainless Steel dan Rockwool
3	PT. Surya Inti Primakarya	Polycarbonate, Screw dan Stainless Steel
4	PT. Nusantara Logam Indoperkasa	Alumunium Zinc Coil
5	PT. Mentaya Coco Industri	Cosonut Processing Machinery

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

4.2 Peranan, Tanggung Jawab, dan Aktivitas PT. Bangun Cipta Bersama

4.2.1 Peranan PT. Bangun Cipta Bersama

Berikut merupakan Peranan PT. Bangun Cipta Bersama sebagai perusahaan Freight Forwarder :

1. PT. Bangun Cipta Bersama berperan sebagai perusahaan yang mewakili beberapa Importir seperti PT. Surya Inti Primakarya, PT. Bumi Lancang Kuning Pusaka, PT. Global Indonesia Asia Sejahtera, PT. Mentaya Coco Industri.
2. PT. Bangun Cipta Bersama berperan dalam proses pendokumentasian seperti membuat modul Pemberitahuan Impor Barang dan mewakili importir dalam menyerahkan dokumen hardcopy kepada Bea Cukai.
3. PT. Bangun Cipta Bersama berperan sebagai penanggung jawab proses berjalannya kegiatan dari penerimaan barang di pelabuhan tujuan sampai pengiriman barang ke gudang importir.
4. PT. Bangun Cipta Bersama berperan sebagai perantara antara *Shipper* (pengirim), *Carrier* (Pengangkut) dan *Consignee* (penerima barang)

4.2.2 Tanggung Jawab PT. Bangun Cipta Bersama

Berikut merupakan tanggung jawab PT. Bangun Cipta Bersama sebagai perusahaan Freight Forwarder :

1. PT. Bangun Cipta Bersama Bertanggung jawab atas Kesalahan dalam Dokumen pemberitahuan Impor Barang yang dibuat menggunakan software modul Pemberitahuan Impor Barang.
2. PT. Bangun Cipta Bersama bertanggung jawab untuk membantu menyelesaikan perbaikan data ke Bea Cukai apabila ada dokumen yang salah dalam penginputan di aplikasi modul Pemberitahuan Impor Barang.
3. PT. Bangun Cipta Bersama bertanggung jawab untuk melakukan transaksi biaya-biaya selama proses kegiatan berlangsung.
4. PT. Bangun Cipta Bersama bertanggung jawab untuk melakukan penyerahan dokumen bentuk softcopy maupun hardcopy.

5. PT. Bangun Cipta Bersama bertanggung jawab untuk membantu mengurus dokumen dan mendapatkan surat Delivery Order ke Pelayaran.
6. PT. Bangun Cipta Bersama bertanggung jawab untuk mengontrol proses pengiriman barang dari pelabuhan ke gudang Importir dengan selamat.

4.2.3 Aktivitas PT. Bangun Cipta Bersama

Berikut merupakan Aktivitas PT. Bangun Cipta Bersama sebagai perusahaan Freight Forwarder :

1. Menyediakan armada untuk Cargo impor seperti Truck container dan perusahaan bekerja sama dengan perusahaan trucking untuk menyediakan armada untuk cargo importir.
2. Melakukan pengiriman barang dari tempat Penampungan sementara ke gudang penerima dengan truck container.
3. Membuat draft Pemberitahuan Impor Barang untuk Importir dengan menggunakan Software modul Pemberitahuan Impor Barang.
4. Menentukan dan merencanakan rute yang paling tepat untuk pengiriman barang dengan mempertimbangkan ketahanan, biaya, waktu transit dan keamanan.
5. Mempersiapkan semua dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan seperti dokumen Invoice, Packing list, Purchase Order, Sales Contract, Bill of Landing, Form E/ Form D, Asuransi, Laporan Surveyor depdag, Mill Test Certificate, dan Form Pemberitahuan Impor Barang lalu melakukan pengiriman dokumen ke Bea Cukai.
6. Memberikan saran pengemasan barang yang tepat, dengan mempertimbangkan iklim, medan, berat, jenis barang dan pengiriman ke tujuan.
7. Mengatur transaksi pengiriman dan transaksi lainnya atas nama importir.
8. Menggunakan teknologi digital untuk melacak barang setiap saat.

9. Mengatasi masalah dalam proses pengiriman maupun dokumen yang terjadi selama proses impor.
10. Mengawasi rute barang ke penerima, berdasarkan informasi yang diberikan oleh pihak pengangkut dan forwarding.

4.3 Karakteristik Responden PT. Bangun Cipta Bersama

4.3.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
21-30	27	90
31-40	3	10
41-50	0	-
>50	0	-
Total	30	100%

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

Pada tabel 4.4 dapat dikatakan bahwa karyawan yang berusia 21-30 tahun sebanyak 27 orang dengan persentase sebanyak 90 persen, usia 31-40 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 10 persen. Dari data diatas dapat diberi kesimpulan bahwa karyawan PT. Bangun Cipta Bersama lebih banyak berusia 21-30 tahun.

4.3.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	14	46.7
Perempuan	16	53.3
Total	30	100%

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

Pada tabel 4.5 dapat dikatakan bahwa karyawan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang dengan persentase sebanyak 46.7 persen dan karyawan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang dengan persentase sebanyak 53.5 persen. Dari data diatas dapat diberi kesimpulan bahwa karyawan PT. Bangun Cipta Bersama lebih banyak berjenis kelamin Perempuan.

4.3.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMA/SMK	16	53.3
D3	3	10
S1	11	36.7
Lainnya	0	-
Jumlah	30	100%

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

Pada tabel 4.6 dapat dikatakan bahwa karyawan dengan pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 16 orang dengan persentase sebanyak 53.3 persen, pendidikan terakhir D3 sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 10 persen, serta pendidikan terakhir S1 sebanyak 11 orang dengan persentase sebanyak 36.7 persen. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. Bangun Cipta Bersama lebih banyak yang berpendidikan terakhir SMA/SMK.

4.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dibuat agar penulis dapat mengetahui respon atau tanggapan dari karyawan PT. Bangun Cipta Bersama yang sudah melengkapi Kuisioner.

4.4.1 Ulasan Responden terhadap Variabel Komunikasi (X1)

Berikut adalah hasil dari perolehan ulasan responden dari pernyataan-pernyataan yang sudah diketahui hasilnya :

Tabel 4.7 Ulasan responden terhadap variabel Komunikasi (X1)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	7	23.3	19	63.3	4	13.3	0	-	0	-
X1.2	7	23.3	19	63.3	4	13.3	0	-	0	-
X1.3	12	40	14	46.7	4	13.3	0	-	0	-
X1.4	10	33.3	15	50	5	16.7	0	-	0	-
Average	9	29.9	16	55.8	4.2	14.1	0	-	0	-

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

Keterangan :

1. Pernyataan X1.1 “Saya mampu memahami perintah atau pesan yang disampaikan dengan baik” dari 30 responden dengan nilai persentase tertinggi 63.3% menjawab Setuju sebanyak 19 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan mampu memahami perintah atau pesan yang disampaikan dengan baik.
2. Pernyataan X1.2 “Saya tidak tertekan ataupun keberatan untuk berkomunikasi dengan karyawan lain” dari 30 responden dengan nilai persentase tertinggi 63.3% menjawab setuju sebanyak 19 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan tidak tertekan ataupun keberatan untuk berkomunikasi dengan karyawan lain.
3. Pernyataan X1.3 “Saya mampu berkomunikasi dengan baik agar menjaga hubungan yang harmonis antar karyawan” dari 30 responden dengan nilai persentase tertinggi 46.7% menjawab setuju sebanyak 14 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan mampu berkomunikasi dengan baik agar menjaga hubungan yang harmonis antar karyawan.
4. Pertanyaan X1.4 “Saya sigap dan tanggap dalam merespon perintah atau pesan dengan baik” dari 30 responden dengan nilai persentase tertinggi 50% menjawab setuju sebanyak 15 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan sigap dan tanggap dalam merespon perintah atau pesan dengan baik.

4.4.2 Ulasan Responden terhadap Variabel Kemampuan Kerja (X2)

Berikut adalah hasil dari perolehan ulasan responden dari pernyataan-pernyataan yang sudah diketahui hasilnya :

Tabel 4.8 Ulasan responden terhadap variabel Kemampuan kerja (X2)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	8	26.7	19	63.3	3	10	0	-	0	-
X2.2	12	40	16	53.3	2	6.7	0	-	0	-
X2.3	11	36.7	16	53.3	3	10	0	-	0	-
X2.4	12	40	15	50	3	10	0	-	0	-
X2.5	13	43.3	13	43.3	4	13.3	0	-	0	-
Average	11	37.3	16	52.6	3	10	0	-	0	-

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

Keterangan :

1. Pernyataan X2.1 “Saya memahami atau menguasai pekerjaan yang dipilih” dari 30 orang responden dengan nilai persentase tertinggi 63.3% menjawab setuju sebanyak 19 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan memahami atau menguasai pekerjaan yang dipilih
2. Pernyataan X2.2 “Saya mahir dalam mengerjakan tugas-tugas” 30 orang responden dengan nilai persentase tertinggi 53.3% menjawab setuju sebanyak 16 orang.hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan mahir dalam mengerjakan tugas-tugas.
3. Pernyataan X2.3 “Saya mampu bersikap baik di perusahaan” 30 orang responden dengan nilai persentase tertinggi 53.3% menjawab setuju sebanyak 16 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan mampu bersikap baik di perusahaan.
4. Pernyataan X2.4 “Saya menguasai bidang yang saya tekuni” 30 orang responden dengan nilai persentase tertinggi 50% menjawab setuju sebanyak 15 orang.hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan menguasai bidang yang mereka tekuni
5. Pernyataan X2.5 “Saya mampu bersosialisasi secara efektif” 30 orang responden dengan nilai persentase tertinggi 43.3% menjawab sangat

setuju sebanyak 13 orang, dan menjawab setuju sebanyak 13 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan mampu bersosialisasi secara efektif.

4.4.3 Ulasan Responden terhadap Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Berikut adalah hasil dari perolehan ulasan responden dari pernyataan-pernyataan yang sudah diketahui hasilnya :

Tabel 4.9 Ulasan responden terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	15	50	12	40	3	10	0	-	0	-
Y1.2	12	40	11	36.7	7	23.3	0	-	0	-
Y1.3	11	36.7	15	50	4	13.3	0	-	0	-
Y1.4	14	46.7	12	40	4	13.3	0	-	0	-
Y1.5	10	33.5	11	36.7	7	23.3	2	6.7	0	-
Average	12	41.3	12	40.6	5	16.6	1	6.7	0	-

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

Keterangan :

1. Pernyataan Y1.1 “Saya mampu menghasilkan hasil pekerjaan yang berkualitas” 30 orang responden dengan nilai persentase tertinggi 50% menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan mampu menghasilkan hasil pekerjaan yang berkualitas.
2. Pernyataan Y1.2 “Saya mampu memanfaatkan waktu secara efektif untuk memaksimalkan jumlah pekerjaan yang diselesaikan” 30 orang responden dengan nilai persentase tertinggi 40% menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan mampu memanfaatkan waktu secara efektif untuk memaksimalkan jumlah pekerjaan yang diselesaikan.
3. Pernyataan Y1.3 “Saya mampu menyelesaikan kewajiban diwaktu yang tepat” 30 orang responden dengan nilai persentase tertinggi 50%

menjawab setuju sebanyak 15 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan mampu menyelesaikan kewajibannya diwaktu yang tepat

4. Pernyataan Y1.4 “Saya mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan efektif” 30 orang responden dengan nilai persentase tertinggi 46.7% menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan efektif.
5. Pernyataan Y1.5 “Saya mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan” 30 orang responden dengan nilai persentase tertinggi 36.7% menjawab setuju sebanyak 11 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan.

4.5 Analisa Data

4.5.1 Uji Kualitas data

1. Uji Validitas

Uji berikut digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu perlengkapan dalam mengukur hasil jawaban responden.

Tabel 4.10 Hasil uji Validitas (X1) Komunikasi

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Komunikasi X1	1	0.648	0.374	VALID
	2	0.679	0.374	VALID
	3	0.700	0.374	VALID
	4	0.797	0.374	VALID

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Dari data di tabel 4.10 diatas dapat dilihat nilai t^{hitung} setiap item memperoleh score yang lebih tinggi dari t^{tabel} . Karena variabel Komunikasi (X1) nilai $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ berdasarkan uji 0.05 maka hasil item-item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.11 Hasil uji Validitas (X2) Kemampuan Kerja

Variabel	Pernyataan	t hitung	t tabel	Keterangan
Kemampuan kerja X2	1	0.482	0.374	VALID
	2	0.639	0.374	VALID
	3	0.703	0.374	VALID
	4	0.656	0.374	VALID
	5	0.750	0.374	VALID

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Dari data tabel 4.11 diatas dapat dilihat nilai t^{hitung} setiap item memperoleh score yang lebih tinggi dari t^{tabel} . Dikarenakan variabel Kemampuan kerja (X2) nilai $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ berdasarkan uji 0.05 dan dibuktikan oleh hasil uji validasi menggunakan SPSS maka hasil item-item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.12 Hasil uji Validitas (Y) Kinerja Karyawan

Variabel	Pernyataan	t hitung	t tabel	Keterangan
Kinerja Karyawan Y	1	0.509	0.374	VALID
	2	0.799	0.374	VALID
	3	0.712	0.374	VALID
	4	0.730	0.374	VALID
	5	0.661	0.374	VALID

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Dari data tabel 4.12 diatas dapat dilihat nilai t^{hitung} setiap item memperoleh score yang lebih tinggi dari t^{tabel} . Dikarenakan variabel Kinerja Karyawan (Y) nilai $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ berdasarkan uji 0.05 dan dibuktikan oleh hasil uji validasi menggunakan SPSS maka hasil item-item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji berikut digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu perlengkapan dalam mengukur hasil jawaban responden. Dinyatakan reliable apabila respon seseorang mengenai pertanyaan tersebut tidak berubah-ubah. Dengan syarat nilai Cronbach's

Alpha >0.60 dinyatakan reliable dan begitu juga sebaliknya Cronbach's Alpha <0.60 , dinyatakan tidak reliable.

Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Komunikasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	4

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Hasil dari tabel 4.13 diatas bisa disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0.667 yang artinya > 0.60 , maka dapat dijelaskan bahwa variabel Komunikasi (X1) dinyatakan reliable.

Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Kemampuan kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.657	5

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Hasil dari tabel 4.14 diatas bisa disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS mendapatkan nilai Alpha Cronbach's 0.657 yang artinya > 0.60 , maka dapat dijelaskan bahwa Variabel Kemampuan kerja (X2) dinyatakan reliable.

Tabel 4.15 Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	5

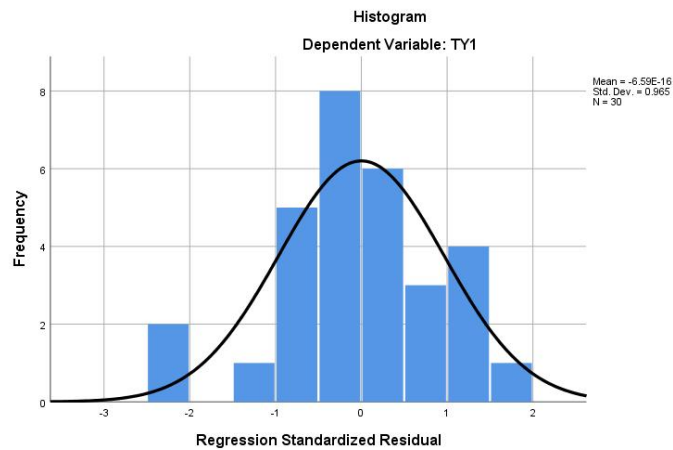
Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Hasil dari tabel 4.15 diatas bisa disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS mendapat nilai Cronbach's Alpha 0.708 yang artinya > 0.60 , maka dapat dijelaskan bahwa variabel kinerja Karyawan (Y) dinyatakan reliable.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

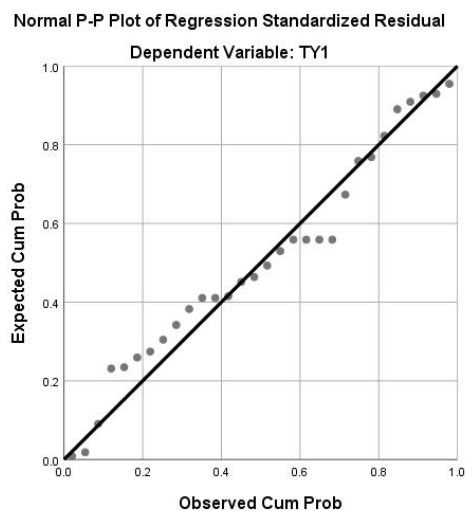
Uji berikut yaitu uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak normal.



Gambar 4.2 Grafik Histogram

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa data 30 responden tersebut membentuk seperti lonceng atau gunung yang berarti garis tersebut menunjukkan data Normal.



Gambar 4.3 Grafik P-Plot

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa data dengan 30 responden tersebut menunjukkan normal. Karena Garis diagonal atau grafik histogram mengikuti arah diagonalnya maka dapat dikatakan normal. Apabila garis diagonal atau grafik histogram tidak menyebar dan tidak mengikuti arah diagonalnya maka dikatakan tidak normal.

Tabel 4.16 Kolmogorov-Smirnoff One Sample-Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39864352
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.123
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat disimpulkan bahwa data 30 responden menunjukkan data Normal. Berdasarkan syarat pengujian yaitu data bisa dikatakan Normal apabila *Asymptotic Significance* > 0.05. Maka berdasarkan tabel diatas nilai *Asymptotic Significance* adalah $0.143 > 0.05$.

2. Uji Multikolinieritas

Uji berikut yaitu uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat adanya korelasi antar Variabel Komunikasi (X1) dan Kemampuan Kerja (X3).

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 TX1	.592	1.689
TX3	.592	1.689

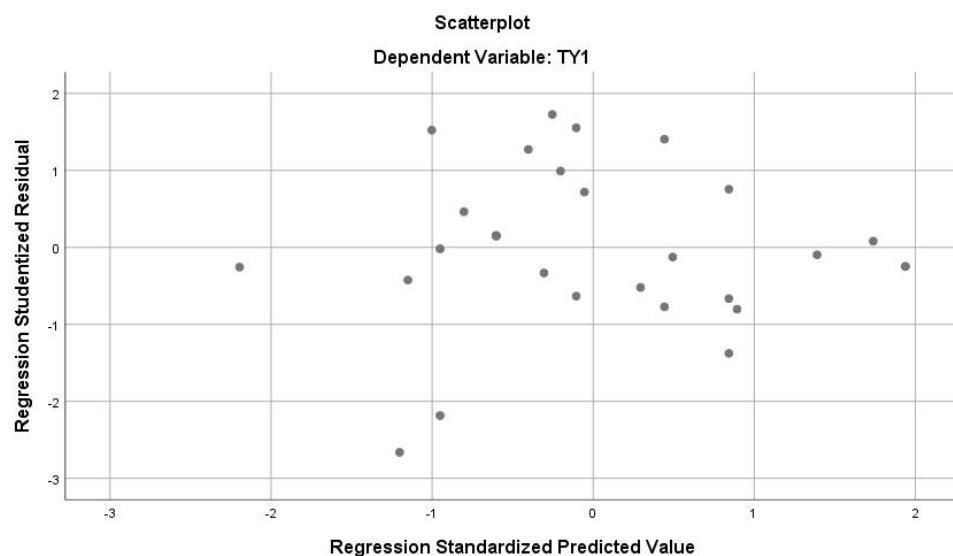
a. Dependent Variable: TY1

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan yaitu apabila nilai VIF < 10.00 dan Tolerance value > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Data diatas menunjukkan VIF (X1) dan (X3) adalah 1.689 dan tolerance value 0.592, maka hasil uji SPSS data diatas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dikarenakan $1.689 < 10.00$ dan $0.592 > 0.10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji berikut yaitu uji Heteroskedastisitas, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat adanya kesamaan varians.



Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar diantara “0” yang berarti tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji berikut yaitu uji Linearitas, dilakukan untuk mengetahui apakah ada bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
TY1 * TX1	Between Groups (Combined)	113.033	7	16.148	4.350	.004	
	Linearity	95.269	1	95.269	25.664	.000	
	Deviation from Linearity	17.765	6	2.961	.798	.582	
Within Groups		81.667	22	3.712			
Total		194.700	29				

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan syarat uji Linearitas dapat disimpulkan yaitu apabila nilai sig. *Deviation from linearity* memiliki nilai > 0.05 , maka terdapat hubngan linear antar variabel bebas dengan variabel terikat, dan juga sebaliknya apabila *sig.Deviation from linearity* memiliki nilai < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan linear antar variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil Tabel diatas *Sig.Deviation from linearity* memiliki nilai $0.582 > 0.05$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antar variabel.

4.5.3 Metode Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dilakukannya Analisa regresi berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel

Independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil Uji regresi linier berganda.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.382	2.910		-.819	.420
	TX1	.436	.189	.311	2.302	.029
	TX2	.760	.169	.609	4.508	.000

a. Dependent Variable: TY1

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b1.X1 + b3.X2 + e$$

$$= -2.383 + 0.436 + 0.760$$

Keterangan :

1. Jika (β_0) = -2.383, apabila variabel independen bernilai 0, maka nilai dependen kinerja karyawan sebesar -2.383 dengan asumsi variabel lain tetap.
 2. Jika (β_1) = 0.436 memiliki tanda positif maka hubungan komunikasi dengan kinerja karyawan searah dan signifikan.
 3. Jika (β_2) = 0.760 memiliki tanda positif maka hubungan kemampuan kerja tim dengan kinerja karyawan searah dan signifikan.
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Uji berikut yaitu uji Linearitas, dilakukan untuk mengetahui apakah ada bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.687	1.450
a. Predictors: (Constant), TX2, TX1				
b. Dependent Variable: TY1				

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat dilihat nilai Adjusted R square nya yaitu 0.687 atau 68.7% yang menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh simultan diantara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Maka variabel Y dapat dijelaskan dipengaruhi variabel X1 dan X2 sebesar 68.7% dan sisanya 31.3% dipengaruhi variabel lain.

4.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji berikut yaitu uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri). berikut ini adalah hasil SPSS versi 25, yaitu :

Tabel 4.21 Uji t (parsial) variabel Komunikasi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.382	2.910		-.819	.420
	TX1	.436	.189	.311	2.302	.029
a. Dependent Variable: TY1						

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukan bahwa $t^{\text{hitung}} = 2.302$ dan nilai signifikan 0.029 maka diperoleh t^{tabel} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 T^{\text{tabel}} &= t(a/2 ; n - k - 1) \\
 &= t(0.025 ; 30 - 2 - 1) \\
 &= t(0.025 ; 27) \\
 &= 2.051
 \end{aligned}$$

Keterangan :

k = jumlah variabel independen (X)

n = jumlah responden

a = 0.05 dibagi 2

Maka dapat diperoleh hasil nilai $t^{\text{hitung}} 2.302 > t^{\text{tabel}} 2.051$. Jadi, dapat disimpulkan sig.Komunikasi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah sebesar $0.029 < 0.05$ dan $t^{\text{hitung}} 2.302 > t^{\text{tabel}} 2.051$. Hal tersebut membuktikan bahwa H1 diterima, yang menyatakan variabel Komunikasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

Tabel 4.22 Uji t (parsial) variabel Kemampuan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.382	2.910		-.819	.420
	TX2	.760	.169	.609	4.508	.000

a. Dependent Variable: TY1

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.22 diatas menunjukkan bahwa $t^{\text{hitung}} = 4.508$ dan nilai signifikan 0.000 maka diperoleh t^{tabel} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 T^{\text{tabel}} &= t(a/2 ; n - k - 1) \\
 &= t(0.025 ; 30 - 2 - 1) \\
 &= t(0.025 ; 27) \\
 &= 2.051
 \end{aligned}$$

Keterangan :

k = jumlah variabel independen (X)

n = jumlah responden

α = 0.05 dibagi 2

Maka diperoleh hasil nilai Maka dapat diperoleh hasil nilai t_{hitung} 4.508 > t_{tabel} 2.051. Jadi, dapat disimpulkan sig. Kemampuan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 0.000 < 0.05 dan r_{hitung} 4.508 > t_{tabel} 2.051. Hal tersebut membuktikan bahwa H2 diterima, yang menyatakan variabel Kemampuan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

Tabel 4.23 Kesimpulan Hasil Uji t (parsial)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria pengujian	Keterangan
X1	2.302	2.051	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.302 > 2.051)	H1 diterima
X2	4.508	2.051	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.508 > 2.051)	H2 diterima

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

2. Uji F (Simultan)

Uji berikut yaitu uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh antara variabel komunikasi dan kemampuan kerja secara bersamaan terhadap variabel kinerja karyawan, berikut ini ialah hasil dari uji F menggunakan SPSS versi 25, yaitu :

Tabel 4.24 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.970	2	68.985	32.833	.000 ^b
	Residual	56.730	27	2.101		
	Total	194.700	29			

a. Dependent Variable: TY1
b. Predictors: (Constant), TX2, TX1

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25. Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.24 yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai ANOVA dengan nilai $F_{hitung} = 32.833$ dengan nilai signifikansi 0.000, maka diperoleh F_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= f(k ; n - k) \\ &= f(2 ; 30 - 2) \\ &= f(2 ; 28) \\ &= 3.34 \end{aligned}$$

Keterangan :

k : jumlah variabel independen (Variabel X)

n : jumlah responden

Maka diperoleh hasil nilai nilai $F_{hitung} 32.833 > F_{tabel} 3.34$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Komunikasi (X1) dan Kemampuan Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah sebesar $0.000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 32.833 > F_{tabel} 3.34$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_4 diterima, yang menyatakan variabel Komunikasi (X1) dan Kemampuan kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

Tabel 4.25 Kesimpulan Hasil Uji F (Simultan)

F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria pengujian	Keterangan
32.833	3.34	$F_{hitung} > F_{tabel}$ (32.833 > 3.34)	H_3 diterima

Sumber : Diolah oleh penulis 2023.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Bangun Cipta Bersama

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan melalui uji t oleh peneliti, ditemukan hasil bahwa Komunikasi (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bangun cipta bersama. Dibuktikan dengan melakukan uji t yang bertanda positif dengan nilai $t_{hitung} = 2.302$ dan nilai signifikannya 0.029. Nilai Cronbach's Alpha 0,667 yang

artinya > 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi (X1) dinyatakan reliabel yang dibuktikan dengan melakukan Uji Reliabilitas. Hal tersebut menyatakan bahwa H1 diterima.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati para karyawan PT. Bangun Cipta Bersama memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik seperti karyawan mampu mengomunikasikan permasalahan yang muncul dalam mengerjakan tugas, mampu memahami perintah dengan cermat, dan mampu menjaga hubungan yang baik dengan berkomunikasi sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang tinggi

Hal ini sudah pernah dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penulis Robby Wahyu Irdainto di tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan, Komunikasi, dan Teamwork terhadap Kinerja karyawan pada PT. Lintas Kumala Abadi cabang Surabaya” yang membuktikan juga bahwa Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.6.2 Pengaruh Kemampuan Kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bangun Cipta Bersama

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan melalui uji t oleh peneliti, ditemukan hasil bahwa Kemampuan kerja (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bangun Cipta Bersama. Dibuktikan dengan melakukan Uji t yang bertanda positif $t^{\text{hitung}} = 4.508$ dan nilai signifikannya 0.00. Nilai Cronbach's 0.657 yang artinya > 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan kerja (X2) dinyatakan reliabel yang dibuktikan dengan melakukan Uji Reliabilitas. Hal tersebut menyatakan bahwa H2 diterima.

Hasil Observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati para karyawan PT. Bangun Cipta Bersama memiliki kemampuan kerja yang baik seperti karyawan mahir dalam mengerjakan tugas-tugasnya, memahami peranan yang sudah ditugaskan, dan bersikap baik di perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang tinggi.

Hal ini sudah pernah dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ella Anastasya S. dan Utami Puji Lestari di tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh kepemimpinan lingkungan kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan” yang membuktikan juga bahwa Kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan.

4.6.3 Pengaruh Komunikasi dan Kemampuan Kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bangun Cipta Bersama

Bedasarkan hasil yang sudah dilakukan melalui Uji F oleh peneliti, ditemukan hasil bahwa Komunikasi (X1) dan Kemampuan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. Bangun Cipta Bersama. Dibuktikan dengan melakukan Uji F yang bertanda positif $F_{hitung} = 32.833$ dan nilai signifikannya 0.00. Nilai Cronbach's Alpha 0.726 yang artinya > 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja karyawan (Y) dinyatakan reliabel. Dibuktikan juga dengan Uji reliabilitas serta memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0.687 atau 68,7% yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh simultan diantara Variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar 68.7% dan sisanya 17.5% dipengaruhi variabel lain.

Berdasarkan dari hasil penjelasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa 3 Hipotesis dalam penelitian ini teruji dan bisa diterima. Apabila Komunikasi dari Karyawan meningkat seperti Karyawan mampu menjaga hubungan yang baik dengan berkomunikasi serta mampu mengomunikasikan permasalahan yang ada maka akan memengaruhi kinerja mereka, jika komunikasi karyawan menurun, maka kinerja karyawan juga akan menurun. Begitu pula dengan Kemampuan kerja, apabila karyawan mahir dalam mengerjakan tugas serta memahami peranan masing-masing maka akan meningkatkan kinerja karyawan yang baik pula. Maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi dan Kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan.